

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari pendekatan dan metode penelitian. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 14)

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”

Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol (Sukmadinata, 2012, hlm. 53). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu dengan menggunakan angka-angka, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Oleh karena itu peneliti memilih pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini karena pendekatan kuantitatif relevan dengan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, yakni mengukur hubungan latar belakang status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS di SMP Pasundan 6 Bandung. Peneliti melihat pendekatan secara kuantitatif dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data secara akurat. Hal ini dilihat dari beberapa alasan, yakni karena peneliti akan meneliti hubungan latar belakang status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS, maka peneliti membutuhkan sejumlah data berbentuk angket yang bersifat akurat untuk mengukur korelasi atau hubungan antara dua variabel tersebut. Kemudian dalam pendekatan kuantitatif peneliti memiliki hubungan secara langsung dengan responden, dalam artian data penelitian diperoleh secara langsung oleh peneliti tanpa perantara orang lain.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Survey. Sugiyono (2017, hlm. 12) mengungkapkan bahwa metode survey

digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam mengumpulkan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti eksperimen). Penelitian survey mengkaji populasi (*universe*) yang besar maupun kecil dengan menyeleksi dan mengkaji sampel yang dipilih dari populasi itu, untuk menemukan insidensi, distribusi dan interelasi relatif dari variabel-variabel (Fred N. Kerlinger, 2004, hlm. 660). Selanjutnya Aasmadi Alsa (2004, hlm. 20) mengemukakan rancangan survey merupakan prosedur dimana peneliti melaksanakan survey atau memberikan angket atau memberikan skala pada satu sampel untuk mendeskripsikan sikap, opinin, perilaku, atau karakteristik responden.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa metode peneitian survey merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan data dengan cara menyebarkan angket, tests, atau wawancara terstruktur baik dalam populasi berskala besar atau kecil untuk mendesskripsiskan sikap, opini, perilaku atau karakteristik responden. Adapun tujuan penelitian survey menurut Soehartono (2000, hlm. 54) yaitu pertama, bertujuan untuk memberikan gambaran atau penjelasan tentang sesuatu dan kedua bertujuan untuk melakukan analisis.

Peneliti memilih metode survey karena menurut peneliti metode ini sesuai dengan kebutuhan peneliti dalam melaksanakan penelitian, yaitu peneliti akan mengukur hubungan antara dua variabel dan melihat signifikansi hubungan dari latar belakang status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS. Maka untuk memperoleh data yang akurat, metode ini dianggap sesua, dengan cara menyebarkan angket pada sejumlah sampel yang dipilih dari populasi yang cukup banyak.

3.2 Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Pasundan 6 Bandung yang terletak di JL. Sumatera No. 41 Bandung. Lokasi ini dipilih karena di sekolah ini, diketahui adanya siswa yang terlihat kurang termotivasi dalam pembelajaran IPS, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMP 6 Pasundan Bandung. Selain itu dukungan

pihak sekolah yang menyamut dengan baik adanya penelitian di sekolah ini juga menjadi alasan peneliti melakukan penelitian disini.

3.2.2 Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang akan diambil oleh peneliti dalam proses penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017, hlm. 117). Sedangkan menurut Ali (2010, hlm. 82) bahwa populasi pada dasarnya merupakan sumber data secara keseluruhan. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh peserta didik kelas VIII di SMP Pasundan 6 Bandung tahun ajaran 2018/2019. Kelas VIII dipilih karena dirasa cukup untuk bisa menjawab seluruh pertanyaan penelitian, dibandingkan dengan kelas VII yang merupakan siswa baru dan masih dalam tahap penyesuaian di lingkungan sekolah menengah pertama. Sedangkan kelas IX tidak di pilih karena sedang dalam persiapan Ujian Nasional, sehingga tidak bisa digunakan sebagai subjek penelitian. Oleh karena itu populasi yang digunakan ialah seluruh kelas VIII, berikut ini merupakan penjabaran populasi penelitian:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Peserta didik		
		L	P	Total
1.	8A	16	16	32
2.	8B	13	18	31
3.	8C	22	18	40
4.	8D	18	21	39
5.	8E	21	18	39
6.	8F	21	19	40
Total Keseluruhan		111	110	221

Sumber: Dokumen profil sekolah SMP Pasundan 6 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019

3.2.3 Sampel Penelitian

Selanjutnya peneliti harus menentukan sampel. Sampel menurut Sugiono (2017, hlm. 118) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Arikunto (2010, hlm. 174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Teknik pengambilan sample yang akan digunakan ialah teknik *Simple Random Sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2017, hlm. 120). Sejalan dengan itu Sukmadinata (2012, hlm. 253) mengemukakan bahwa pengambilan sampel secara acak berarti setiap individu dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Acuan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin yaitu

$$n = \frac{N}{N(e^2) + 1}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : Populasi

e : perkiraan kesalahan dsism pengambilan sampel sebesar 5%

1 : bilangan konstanta

Berikut adalah perhitungan sampel dengan menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{221}{221(0.0025) + 1}$$

$$n = \frac{221}{1.55}$$

$$n = 142,6 = 142$$

Namun peneliti hanya menggunakan 73% dari jumlah perhitungan tersebut. Sehingga menjadi 103.66 yang dibulatkan menjadi 103. Untuk menentukan kelas mana yang akan digunakan, peneliti memilih teknik undian. Teknik undian ini dilakukan seperti kocokan arisan, yang di dalamnya berisi kertas dengan tulisan kelas 8A sampai dengan kelas 8F. Setelah dilakukan pengundian, peneliti mendapatkan tiga kelas yaitu kelas 8A, 8B, dan 8C.

Widia Ramdhani Suryadi, 2019

HUBUNGAN LATAR BELAKANG STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESSERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPS SKELAS VIII DI SMP PASUNDAN 6 BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ketiga kelas ini sangat cocok untuk mewakili jumlah sampel yang dibutuhkan oleh peneliti.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Peserta Didik		
	L	P	Total
8A	16	16	32
8B	13	18	31
8C	22	18	40
Total Sampel	51	52	103

3.3 Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan kegiatan menguji hipotesis, yaitu menguji kecocokan antara teori dan kenyataan fakta empiris di dunia nyata (Sugiyono, 2017, hlm. 5). Terdapat dua macam variabel penelitian, yakni variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas ialah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, sedangkan variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini ialah latar belakang status sosial ekonomi orang tua (X), sedangkan variabel terikat yaitu motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS (Y). Berikut ini adalah tabel yang menjelaskan mengenai operasional variabel yang digunakan.

Tabel 3.3
Operasional Variabel

Konsep Teoritis	Variabel	Indikator
Variabel Bebas (Independen)		
Spencer (dalam Bahrein 1997, hlm. 139) status seseorang atau sekelompok orang dapat ditentukan oleh suatu indeks. Indeks seperti ini dapat diperoleh dari	Latar Belakang Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X)	Indikator yang digunakan merujuk pada indikator status sosial ekonomi yang dikemukakan oleh Dimiyati Mahmud (dalam Anita, 2015, hlm. 10),

<p>jumlah rata-rata skor, misalnya yang dicapai seseorang dalam masing-masing bidang seperti pendidikan, pendapatan tahunan keluarga, dan pekerjaan dari kepala rumah tangga.</p>		<p>yang kemudian disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Indikator tersebut yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Tingkat Pendidikan, yang meliputi jenjang pendidikan terakhir yang sudah dilalui oleh orang tua. 2) Jenis Pekerjaan/Mata Pencaharian, pekerjaan atau mata pencaharian orang tua yang sedang dilakukan saat ini, baik pekerjaan pokok maupun pekerjaan sampingan 3) Tingkat Pendapatan, penghasilan yang didapatkan dari pekerjaan pokok dan pekerjaan sampingan (jika ada). 4) Kepemilikan Barang Berharga, dalam penelitian ini barang berharga yang dimiliki meliputi, tanah, rumah, alat transportasi, dan alat untuk memperoleh
---	--	--

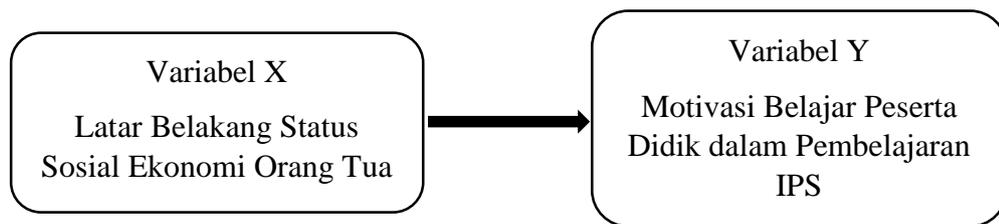
		informasi dan komunikasi 5) Tanggungan Keluarga, jumlah tanggungan yang harus di tanggung oleh kepala keluarga.
Variabel Terikat (Dependen)		
Menurut Utsman Najati (dalam Abdul Rahman Shaleh 2009, hlm.183), motivasi yaitu kekuatan penggerak yang membangkitkan aktivitas pada seseorang dan menimbulkan tingkah laku serta mengarahkan pada tujuan-tujuan tertentu, ada tiga komponen pokok dalam motivasi yaitu menggerakkan, dimana motivasi menimbulkan kekuatan pada seseorang untuk bertindak sesuatu; yang kedua adalah mengarahkan, motivasi mengarahkan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu tujuannya, dan yang ketiga motivasi juga menopang, artinya motivasi menjaga dan menopang tingkah laku, dimana keadaan lingkungan	Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPS	Indikator motivasi diambil dari indikator yang dikemukakan oleh Sardiman (dalam, Pratiwi, hlm. 23), yang telah disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Indikator tersebut ialah 1) Keinginan berhasil dalam belajar 2) Tekun dalam belajar 3) Ulet dalam menghadapi kesulitan belajar 4) Perhatian dalam belajar 5) Mandiri dalam belajar

Widia Ramdhani Suryadi, 2019

HUBUNGAN LATAR BELAKANG STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPS SKELAS VIII DI SMP PASUNDAN 6 BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sekitar individu juga harus menguatkan dorongan dan kekuatan yang ada dalam individu.		
---	--	--

Gambar 3.1 Variabel Penelitian



3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Zainal Arifin (2011, hlm. 225) mengungkapkan bahwa instrumen merupakan komponen kunci dalam suatu penelitian. Mutu instrumen akan menentukan mutu data yang digunakan dalam penelitian, sedangkan data merupakan dasar kebenaran empirik dari penemuan atau kesimpulan penelitian.

Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah angket. Syaodih (2011, hlm. 219) mengungkapkan bahwa angket atau kuesioner (*questionnaire*) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden).

Menurut Arikunto (2010:28), tentang macam kuesioner, dapat ditinjau dari beberapa segi sebagai berikut

1) Ditinjau dari segi siapa yang menjawab

a. Kuesioner langsung

Kuesioner dikatakan langsung jika kuesioner tersebut dikirimkan dan diisi langsung oleh orang yang akan dimintai jawaban tentang dirinya.

b. Kuesioner tidak langsung

Kuesioner tidak langsung adalah kuesioner yang dikirimkan dan diisi oleh bukan orang yang dimintai keterangannya. Kuesioner tidak langsung

biasanya digunakan untuk mencari informasi tentang bawahan, anak, saudara, tetangga, dan sebagainya

Dalam penelitian ini yang dilihat dari segi siapa yang menjawab, maka penelitian ini menggunakan kuesioner langsung. Karena kuesioner diberikan langsung oleh responden.

2) Ditinjau dari segi cara menjawab

Ditinjau dari segi cara menjawabnya maka dibedakan atas:

a. Kuesioner tertutup

Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga pengisi hanya tinggal memberi tanda pada jawaban yang dipilih.

b. Kuesioner terbuka

Kuesioner yang disusun sedemikian rupa sehingga para pengisi bebas mengemukakan pendapatnya. Kuesioner terbuka disusun apabila macam jawaban pengisian belum terperinci dengan jelas sehingga jawabannya akan beraneka ragam.

c. Daftar cocok (*check list*)

Yang dimaksud dengan daftar cocok (*check list*) adalah deretan pernyataan (yang biasanya singkat-singkat), dimana responden yang dievaluasi. Tinggal membubuhkan tanda cocok (√) ditempat yang sudah disediakan.

Jenis angket atau kuesioner yang dipilih dalam penelitian ini ialah gabungan dari ketiga jenis kuesioner tersebut. Dalam kuesioner tertutup peneliti memberikan jawaban-jawaban alternatif untuk responden, sehingga responden dapat menentukan pilihan sesuai dengan realitas yang dihadapinya (Kriyanto, 2010, hlm 98). Sedangkan untuk kuesioner terbuka, responden mengisi item pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui oleh responden tersebut. Instrumen yang dipilih menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017, hlm. 134).

Bentuk instrumen latar belakang status sosial ekonomi orang tua menggunakan pilihan ganda, skor untuk setiap pilihan ialah sebagai berikut:

Pilihan a = 1 Pilihan c = 3
 Pilihan b = 2 Pilihan d = 4

Untuk instrumen motivasi belajar peserta didik, bentuk instrumen yang digunakan ialah bentuk *check list*. Ada perbedaan antara skor pertanyaan positif dengan skor pertanyaan yang memuat kalimat negatif. Penskoran pertanyaan positif tersebut antara lain:

Selalu (SL) = 4
 Sering (SR) = 3
 Kadang-kadang (KD) = 2
 Tidak Pernah (TP) = 1

Sedangkan bentuk pertanyaan negatif, skor yang akan didapat ialah:

Selalu (SL) = 1
 Sering (SR) = 2
 Kadang-kadang (KD) = 3
 Tidak Pernah (TP) = 4

Tabel 3.4

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal	Jumlah Butir Soal
1.	Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X)	Tingkat pendidikan orang tua	Jenjang pendidikan terakhir yang telah ditempuh kedua orang tua	1, 2, 3, 4	4
		Jenis pekerjaan orang tua	- Pekerjaan utama orang tua - Pekerjaan sampingan orang tua	5, 7, 9, 11	4
		Tingkat pendapatan orang tua	- Pendapatan per bulan yang diperoleh dari pekerjaan utama - Pendapatan per bulan yang	6, 8, 10, 12	4

Widia Ramdhani Suryadi, 2019

HUBUNGAN LATAR BELAKANG STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPS SKELAS VIII DI SMP PASUNDAN 6 BANDUNG
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			diperoleh dari pekerjaan sampingan		
		Kepemilikan barang berharga	<ul style="list-style-type: none"> - Bentuk, ukuran, status kepemilikan, dan kondisi rumah yang ditinggali - Alat transportasi yang dimiliki dan digunakan untuk bekerja - Media komunikasi dan informasi yang dimiliki 	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21	9
		Tanggungjawab Keluarga	Jumlah tanggungan yang ditanggung saat ini	22	1
2.	Motivasi Belajar Siswa (Y)	Keinginan berhasil dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> - Merasa senang dalam mengikuti pembelajaran - Bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran 	1, 2, 3	3
		Tekun dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca buku mengenai materi yang akan disampaikan - Mencatat materi yang sedang dibahas 	4, 5, 6	3
		Ulet dalam menghadapi kesulitan belajar	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca buku lain yang relevan dengan pelajaran IPS - Bertanya ketika menemukan kesulitan dalam pembelajaran 	7, 8, 9	3
		Perhatian dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> - Sepenuh hati dan peduli dalam mengerjakan tugas - Berani untuk menegur teman yang dirasa mengganggu saat belajar 	10, 11, 12	3

Widia Ramdhani Suryadi, 2019

HUBUNGAN LATAR BELAKANG STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPS SKELAS VIII DI SMP PASUNDAN 6 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Mandiri dalam belajar	- Berinisiatif dalam mengerjakan latihan soal - Berusaha mencari sendiri jawaban dari soal-soal yang ada	13, 14, 15	3
--	--	-----------------------	---	------------	---

3.5 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini ialah berupa angket. Sebelum angket digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian, angket terlebih dahulu di uji cobakan dalam sebuah uji validitas

3.5.1 Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang akan diukur. Uji validitas digunakan untuk mengetahui setiap butir pertanyaan dalam sebuah angket yang diajukan pada responden valid atau tidak. Kualitas dari setiap item pertanyaan akan terlihat melalui uji validitas yang dilakukan. Pengujian ini menggunakan teknik statistik *Korelasi Sperman Rank*. Teknik ini dipilih karena data yang digunakan dalam penelitian ialah data ordinal (Sugiyono, 2017, hlm. 215). Rumus yang digunakan yaitu:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

r_s : Koefisien Korelasi *Sperman Rank*

n : Jumlah responden

d^2 : Selisih setiap pasangan rank

Uji validitas angket yang dilakukan peneliti menggunakan SPSS versi 22, dengan taraf signifikansi 5%. Berikut ini adalah hasil uji validitas dengan responden sebanyak 50 responden.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Latar Belakang Status Sosial Ekonomi Orang Tua

No.	r hitung	r kritis	Keterangan
1	0,282	0,30	Tidak Valid
2	0,345	0,30	Valid
3	0,350	0,30	Valid
4	0,382	0,30	Valid
5	0,241	0,30	Tidak Valid
6	0,478	0,30	Valid
7	0,368	0,30	Valid
8	0,374	0,30	Valid
9	0,559	0,30	Valid
10	0,667	0,30	Valid
11	0,376	0,30	Valid
12	0,310	0,30	Valid
13	0,570	0,30	Valid
14	0,422	0,30	Valid
15	0,254	0,30	Tidak Valid
16	0,637	0,30	Valid
17	0,179	0,30	Tidak Valid
18	0,064	0,30	Tidak Valid

Hasil uji validitas menunjukkan, dari 18 item ada 4 item yang tidak valid. Untuk item 2, 5, 17 dan 18 peneliti mengganti redaksi pertanyaan dan pilihan jawabannya, sedangkan untuk item 15 tidak digunakan sama

Widia Ramdhani Suryadi, 2019

HUBUNGAN LATAR BELAKANG STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESSERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPS SKELAS VIII DI SMP PASUNDAN 6 BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sekali. Sehingga ada 17 item yang valid dan digunakan dalam penelitian. Kemudian ada 4 item angket terbuka yang pasti akan digunakan dalam penelitian. Dengan demikian dalam angket latar belakang status sosial ekonomi orang tua jumlah pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ada 21 pertanyaan.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar Peserta Didik

No.	r hitung	r kritis	Keterangan
1	0,563	0,30	Valid
2	0,440	0,30	Valid
3	0,390	0,30	Valid
4	0,480	0,30	Valid
5	0,175	0,30	Tidak Valid
6	0,308	0,30	Valid
7	0,481	0,30	Valid
8	0,477	0,30	Valid
9	0,451	0,30	Valid
10	0,303	0,30	Valid
11	0,445	0,30	Valid
12	0,333	0,30	Valid
13	0,190	0,30	Tidak Valid
14	0,344	0,30	Valid
15	0,505	0,30	Valid
16	0,690	0,30	Valid
17	0,510	0,30	Valid

18	-0,007	0,30	Tidak Valid
19	0,603	0,30	Valid
20	0,270	0,30	Tidak Valid
21	-0,069	0,30	Tidak Valid

Setelah melewati uji validitas angket motivasi belajar peserta didik, ada 5 item yang tidak valid dari jumlah 21 item. Item yang tidak valid ini dihapus dan tidak diganti dengan item lain, karena item-item yang valid sudah mewakili pertanyaan dari setiap indikator yang telah dibuat. Kemudian setelah ditelaah, ada 2 item yang memiliki redaksi serupa, sehingga yang digunakan dalam penelitian ada 15 item untuk angket motivasi belajar peserta didik.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, jika dilakukan pengukuran lebih dari 1 kali dengan masalah yang sama dan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Pengukuran reliabilitas yang digunakan untuk instrumen penelitian ini ialah teknik *Cronbach Alpha* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien Reliabilitas Instrumen

k = Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel, apabila koefisien reliabilitas $r_{11} > 0,6$. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus diatas, dapat diketahui tinggi rendahnya reliabilitas suatu instrumen. Apabila reliabilitas tinggi maka instrumen penelitian

dapat dipercaya. Berikut ini adalah kategori untuk melihat koefisien reliabilitas (Arikunto, 2006, hlm. 276):

Tabel 3.7
Koefisien Reliabilitas

Koefisien r	Interpretasi
Antara 0,8 – 1,0	Sangat Tinggi
Antara 0,6 – 0,8	Tinggi
Antara 0,4 – 0,6	Cukup
Antara 0,2 – 0,4	Rendah
Antara 0,0 – 0,2	Sangat Rendah

Sumber: Arikunto (2006, hlm. 276)

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Latar Belakang Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,679	18

Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 22, uji reliabilitas untuk instrumen latar belakang status sosial ekonomi orang tua menunjukkan bahwa nilai koefisien reliabilitas adalah 0,679 dari total 18 item. Jika melihat tabel koefisien reliabilitas, nilai yang didapatkan dari hasil perhitungan memperlihatkan bahwa koefisien reliabilitas instrumen ini berada dalam kategori antara 0,6 – 0,8. Sehingga instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar Peserta Didik

Widia Ramdhani Suryadi, 2019

HUBUNGAN LATAR BELAKANG STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPS SKELAS VIII DI SMP PASUNDAN 6 BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Cronbach's Alpha	N of Items
,664	21

Tabel diatas menunjukkan bahwa instrumen motivasi belajar peserta didik memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Nilai koefisien reliabilitas yang telah dihitung adalah 0,664, dengan jumlah item pertanyaan 21 item dan 50 responden.

Setelah melewati perhitungan uji reliabilitas kedua instrumen diatas, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen dapat digunakan langsung dalam penelitian di lapangan. Karena koefisien reliabilitas kedua instrumen telah reliabel dengan tingkat koefisien yang tinggi.

3.6 Prosedur Penelitian

Secara umum pelaksanaan penelitian ini meliputi empat tahapan, yakni persiapan, pelaksanaan, pengolahan data, dan penyajian data. Berikut adalah penjabaran dari ke empat tahap prosedur penelitian yang dilaksanakan:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan perencanaan yang akan dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian dimulai. Pertama yang dilakukan peneliti ialah memilih sekolah yang akan digunakan sebagai lokasi penelitian, kemudian mempersiapkan perizinan penelitian. Setelah perizinan diterima oleh sekolah, selanjutnya peneliti melaksanakan observasi pada populasi yang akan dipilih, yaitu kelas VIII. Observasi penelitian dilaksanakan dengan maksud untuk mengetahui permasalahan yang sedang terjadi di dalam populasi. Permasalahan-permasalahan yang telah ditemukan akan dikaji dan kemudian menjadi pendukung dalam pembuatan latar belakang masalah penelitian. Langkah selanjutnya ialah mencari rujukan teori yang dapat mendukung penelitian. Kemudian penyusunan kisi-kisi instrumen dan instrumen penelitian yang berbentuk angket. Ketika kisi-kisi dan instrumen telah selesai, langkah selanjutnya yakni tahap uji coba angket yang biasa disebut dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji coba ini dilaksanakan dengan cara menyebarkan angket

yang telah dibuat kepada 50 responden yang merupakan siswa SMP kelas VIII.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan setelah rangkaian persiapan selesai dilaksanakan. Pada tahapan ini peneliti menyebarkan angket yang sudah valid dan reliabel pada sampel yang telah ditentukan, guna mendapatkan data lapangan yang akan diolah.

3. Tahap Pengolahan Data

Angket yang telah disebarkan pada sampel penelitian kemudian diolah dengan menggunakan SPSS. Hasil perhitungan SPSS ini yang akan menjadi hasil dari pelaksanaan penelitian yang telah dilaksanakan.

4. Penyajian Data

Pada tahap ini terdiri dari beberapa rangkaian, yakni mendeskripsikan hasil pengolahan angket dengan bantuan *SPSS* versi 22; membuat simpulan hasil penelitian dengan mengacu pada rumusan masalah yang telah dibuat; membuat implikasi hasil penelitian berdasarkan simpulan yang telah dibuat; dan yang terakhir memberikan rekomendasi hasil penelitian berdasarkan dari implikasi yang telah dibuat.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai syarat untuk pengolahan data hasil penelitian dan untuk memudahkan dalam membuat pengkategorian setiap variabel. Untuk mendeskripsikan hasil uji normalitas, yang digunakan ialah rumus *Kolmogorov Smirnov*, karena sampel yang digunakan cukup besar yakni 103 responden dengan data ordinal.

Data yang dikatakan berdistribusi normal jika harga koefisien signifikan pada *Kolmogorov Smirnov* lebih besar dari Alpha yang telah ditentukan yakni 5% (0,05) sedangkan untuk data yang berdistribusi tidak normal jika harga signifikan kurang dari 0,05.

3.7.2 Uji Hipotesis

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis statistik inferensial yakni teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2017, hlm. 209). Statistik inferensial juga digunakan karena sampel yang digunakan diambil dari populasi yang jelas yakni populasi merupakan seluruh peserta didik Kelas 8 di SMP 6 Pasundan Bandung. Kemudian pengambilan sampel dipilih secara random.

Uji statistik yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah Korelasi Spearman Rank. Spearman Rank digunakan karena data penelitian merupakan data ordinal. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Statistika untuk Penelitian (2014, hlm. 244) bahwa Korelasi Spearman Rank adalah bekerja dengan data ordinal atau berjenjang atau rangking.

Pengujian taraf signifikansi terhadap nilai r_s diperlukan guna membuktikan nilai r_s yang diperoleh menunjukkan seberapa besar hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Rumus uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji signifikansi ialah sebagai berikut:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t_{hitung}

r = nilai koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = jumlah responden

Berdasarkan kaidah pengujian, H_0 diterima dan H_a ditolak jika, $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ sedangkan H_0 ditolak dan H_a diterima jika, $t_{hitung} \geq t_{tabel}$. Taraf signifikan yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebesar 5% (0,05) atau di tulis $\alpha = 0,05$. Adapun kriteria yang digunakan untuk menyatakan kekuatan hubungan dan menentukan arah dari dua variabel, yakni sebagai berikut:

Tabel 3.10
Kriteria Penafsiran Korelasi

No	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
1.	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2.	0,20 – 0,399	Rendah
3.	0,40 – 0,599	Cukup
4.	0,60 – 0,799	Kuat
5.	0,80 – 0,100	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2014, hlm. 231

3.8 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini ialah sebagai berikut:

Ho: Tidak terdapat hubungan yang positif antara status sosial ekonomi orang tua dengan motivasi belajar peserta didik

Ha: Terdapat hubungan yang positif antara status sosial ekonomi orang tua dengan motivasi belajar peserta didik

Atau dapat ditulis singkat :

Ho : $\rho = 0$

Ha : $\rho \neq 0$